

ANALISIS PERBANDINGAN BEBAN KERJA MENTAL PADA ASISTEN LABORATORIUM TEKNIK INDUSTRI MENGUNAKAN METODE NASA-TLX

Nama : Firli Tajtibra
NIM : 1203200073
Pembimbing : 1. Rahaditya Dimas Prihadianto, S.T., M.T., CSCA.
2. Perdana Suteja Putra, S.T., M.T.

ABSTRAK

Sistem pendidikan di Telkom University Surabaya (TEL-U SBY) tidak hanya berupa teori saja melainkan juga materi praktikum, salah satunya di Program Studi Teknik Industri. Program Studi Teknik Industri TEL-U SBY memiliki laboratorium sebagai sarana kegiatan praktikum terbanyak meliputi 5 laboratorium. Kegiatan praktikum tersebut melibatkan peran mahasiswa aktif yang bertanggung jawab sebagai asisten laboratorium pada pelaksanaan praktikum. Hal ini menjadikan mereka memiliki dua peran yang dapat menimbulkan tingkat beban kerja mental. Sehingga, pada penelitian ini dilakukan pengukuran perbandingan beban kerja mental asisten laboratorium untuk membantu mengidentifikasi tingkat beban kerja yang dialami, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Metode yang digunakan untuk pengukuran beban kerja mental asisten laboratorium adalah metode NASA-TLX. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diketahui laboratorium *Engineering Management* memiliki *mean score* tertinggi sebesar 65.42 dan tertinggi kedua yaitu laboratorium *Optimization and System Modeling* sebesar 60.56. Indikator yang paling dominan mempengaruhi beban kerja mental asisten laboratorium yaitu indikator *effort* dan *temporal demand*. Rekomendasi perbaikan yang diberikan meliputi manajemen tugas dan waktu, apresiasi kerja, serta meningkatkan fasilitas praktikum yang memadai, guna kenyamanan dan kepuasan anggota asisten laboratorium.

Kata kunci: Laboratorium, Asisten Laboratorium, Beban Kerja Mental, NASA-TLX.